

Abstrak

Instrumen keuangan merupakan setiap kontrak yang menambah nilai aset dan liabilitas keuangan yang dapat diperjualbelikan. Instrumen keuangan diatur pada PSAK 71 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 menggantikan PSAK 50, PSAK 55, dan PSAK 60. PSAK 71 mengatur terkait pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan instrumen keuangan. Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah kesesuaian penerapan PSAK 71 terhadap instrumen keuangan PT Perkebunan Nusantara VII yang bergerak di bidang perkebunan dan agrobisnis dengan mengelola 4 (empat) segmen usaha yaitu karet, tebu, sawit, dan teh. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Penulis memperoleh data dan referensi dengan mengunduh laporan keuangan objek penelitian pada situs resmi perusahaan, buku, karya tulis peneliti sebelumnya yang sejenis, serta referensi lain dari internet. Berdasarkan hasil penelitian, PT Perkebunan Nusantara VII telah sesuai dalam menerapkan PSAK 71 pada instrumen keuangan perusahaan. Parameter kesesuaian tersebut meliputi definisi, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penghentian pengakuan, penurunan nilai serta akuntansi lindung nilai. Namun, PT Perkebunan Nusantara VII tidak mengungkapkan akuntansi lindung nilai pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sehingga penulis tidak dapat menarik kesimpulan terkait kesesuaian akuntansi lindung nilai perusahaan.

Kata kunci: instrumen keuangan, PSAK 71, laporan keuangan, PT Perkebunan Nusantara VII

Abstract

Financial instruments are any contract that adds value to a tradable financial assets and liabilities. Financial instruments are regulated in PSAK 71 which is effective since 1 Januari 2020 that replying PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60. PSAK 71 regulates the recognition, measurement, and disclosure of financial instruments. The problem that will be reviewed in this study is the suitability of the application of PSAK 71 to the financial instruments of PT Perkebunan Nusantara VII which is engaged in plantations and agribusiness by managing 4 (four) business segments, namely rubber, sugar cane, palm oil, and tea. The research methods used by the author are documentation method and library method. The author obtains data and references by downloading the financial statements of the research object on the company's website, books, previous research paper of the same type, and other references from the internet. Based on the results of the study, PT Perkebunan Nusantara VII was appropriate in applying PSAK 71 to the company's financial instruments. The suitability parameters include definition, classification, recognition, measurement, derecognition, impairment, and hedge accounting. However, PT Perkebunan Nusantara VII does not disclose hedge accounting in the notes of financial statements so that the author cannot conclude regarding the suitability of the company's hedge accounting.

Keywords: financial instrument, PSAK 71, financial statement, PT Perkebunan Nusantara VII